

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian, yang memungkinkan memaksimalkan suatu control beberapa faktor yang biasa mempengaruhi validitas suatu hasil (Nursalam, 2011)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian studi kasus keperawatan adalah desain asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi (perencanaan), implementasi (pelaksanaan), dan evaluasi. Disini peneliti ingin mendiskripsikan mengenai gambaran tentang Asuhan Keperawatan Diare pada Anak di Ruang Anak RSUD dr. R. Koesma Tuban

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah pada klien diare di ruang Anak RSUD dr. R. Koesma Tuban dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam.

Adapun subjek penelitian yang akan diteliti minimal berjumlah dua kasus dengan masalah keperawatan yang sama.

#### **3.3 Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Menjelaskan semua istilah yang digunakan dalam penelitian beserta pengertiannya. Adapun batasan yang digunakan secara operasional. Definisi

operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2011).

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Istilah	Batasan/Definisi Operasional
Asuhan Keperawatan	Serangkaian kegiatan atau tindakan yang diberikan melalui praktik keperawatan kepada anak yang mengalami diare yang menggunakan proses keperawatan.
Anak	Individu yang berusia antara >28 hari sampai 5 tahun.
Diare	Peningkatan pengeluaran tinja dengan konsistensi lebih lunak atau lebih cair dari biasanya, dan terjadi paling sedikit 3 kali dalam 24 jam. Sedangkan untuk bayi dan anak-anak adalah pengeluaran tinja >10 g/kg/24 jam.

### 3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Anak RSUD dr. R. Koesma Tuban pada bulan Maret 2016.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan pemilihan kasus atau masalah yang akan dijadikan topic penelitian. Kasus atau masalah penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria penentuan kasus atau masalah yang telah di uraikan pada bab Pendahuluan sub bab Latar Belakang Masalah. Selanjutnya adalah kegiatan penyusunan usulan penelitian yang menguraikan tentang telah pustaka terhadap kasus atau masalah kesehatan yang akan di teliti dan metode penelitian yang akan digunakan. Setelah mendapat persetujuan dari pembimbing diadakan ujian proposal untuk menentukan apakah usulan penelitian dapat dilanjutkan dengan

kegiatan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data penelitian diawali dengan pengurusan ijin penelitian, dan penandatanganan informed consent dari subyek penelitian. Peneliti mendatangi Ruang Rekam medik di RSUD dr. R. Koesma Tuban untuk meminta data tentang penyakit diare pada anak. Peneliti melakukan pendekatan terhadap perawat yang bertanggung jawab di Ruang Anak meminta izin untuk praktek di Ruang Anak dan meminta persetujuan dan melakukan pengkajian pada klien melalui pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi dan pada orang tua atau saudara terdekat klien melalui metode wawancara, konsultasi, dan pemeriksaan. Tahap selanjutnya adalah penulisan laporan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan data**

Pada bagian ini disebutkan secara ringkas teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara kepada klien dan keluarga klien. Selain itu dengan metode observasi mengamati perilaku klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien, melalui pemeriksaan fisik yang dilakukan mulai dari kepala dan secara berurutan sampai kaki (head to toe) dengan memakai 4 teknik yaitu : inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi serta melihat hasil pemeriksaan laboratorium klien.

#### **3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Pada bagian ini disebutkan secara ringkas instrumen pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan

format pengkajian asuhan keperawatan dan alat tulis sesuai ketentuan yang berlaku untuk mendokumentasikan serta menggunakan alat-alat pengukuran fisiologis seperti spingnometer, termometer, stetoskop, jam tangan, timbangan berat badan untuk keperluan tambahan dalam pengkajian fisik klien.

### **3.7 Keabsahan Data**

Keabsahan data di maksudkan untuk membuktikan kualitas data/ informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengambilan/tindakan, sumber informasi tambahan tambahan menggunakan trigulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien,perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.8 Analisis Data**

Jenis penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yaitu Asuhan Keperawatan Anak. Proses keperawatan pada klien melalui beberapa tahap yaitu pengkajian, perumusan masalah (diagnosa keperawatan),perencanaan (intervensi keperawatan), melakukan tindakan (implemetasi keperawatan) dan evaluasi keperawatan. Tahap awal berupa pengkajian yaitu merupakan tahapan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat melalui wawancara terhadap klien dan keluarga klien. Kemudian melalui pengamatan atau observasi, studi dokumentasi,pemeriksaan fisik dari pasien.

Tahap selanjutnya perumusan masalah atau penegakkan diagnosa, pada tahap ini diawali dengan analisa data dari hasil pengkajian yang didapat. Kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan data dan memberi kode sehingga dapat ditegakkan diagnosa. Kemudian peneliti melakukan perencanaan terhadap setiap diagnosa yang telah ditegakkan, yang ditunjukkan kepada kegiatan yang berhubungan dengan asuhan keperawatan. Tahap selanjutnya adalah melaksanakan tindakan (implementasi) sesuai dengan intervensi yang telah disusun. Setelah itu, tahap akhir adalah evaluasi yaitu merupakan sekumpulan informasi yang sistematis berkenaan dengan program yang akan digunakan terkait program kegiatan, karakteristik dan hasil yang telah dicapai. Dari seluruh data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk kemudian dibandingkan setelah itu disimpulkan.